

## **PENGARUH PROJECT BASED LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PKn DI SMP**

**Yoakim Yordianus Gusi<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Kanjuruhan  
Jordi26purnama@gmail.com

### **Abstarct**

*This study aims to determine the effect of project based learning on the learning motivation of students in SMP. The research approach used is a quantitative approach type of quasi experimental research with a two-group post-test-only design. This type of research can help ins finding the relationship between independent variables and dependent variables from various situations. Based on the results of the post-test analysis of the experimental class and the control class, the presentation of the increase in student motivation in PKn subjects had a very significant difference between the two classes. In the experimental class with the number of respondents 29 people got a presentation of 89.6% from the results of the presentation stated very well based on the interval table criteria for increasing student learning motivation with very good presentations intervals of 84% -100%. While the presentations obtained in the control class with the number of respondents 20 people received a percentage of 55.2%. From the results of the presentation, it states that it is quite good based on the criteria table for increasing student learning motivation with fairly good percentages > 52% -68%.*

**Keyword:** *prjocet based learning, motivation to learn, pkn subjects*

### **I. PENGANTAR**

Model pembelajaran *project based learning* merupakan model pembelajaran berbasis proyek yang sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam merancang tujuan pembelajaran untuk menghasilkan proyek atau produk yang nyata sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik (Saifuddin, 2013). "*Project Based Learning*" adalah pembelajaran yang lebih menekankan pada pemecahan problematik yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari melalui pengalaman belajar praktik langsung dimasyarakat. Sedangkan motivasi belajar merupakan tenaga atau pendorong untuk melakukan suatu usaha dan mencapai tujuan tertentu, motivasi merupakan faktor pendorong yang

sangat berperan penting dalam diri setiap orang jika adanya motivasi yang tinggi maka semuanya akan dapat berjalan dengan baik. Hal tersebut sangat sesuai dengan tujuan dari Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sendiri yaitu tujuan PKn adalah keikutsertaan seseorang warga negara yang dapat bertanggung jawab serta mempunyai pemahaman terhadap ilmu baik ilmu pengetahuan, keterampilan intelektual maupun keterampilan demi berperan serta.

Pada saat ini banyak penelitian tentang "pengaruh model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Banyuning". Menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA yang signifikan antara kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang berbasis proyek dengan kelompok siswa yang



menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV desa Banyuning. Tetapi pada penelitian ini kurang menekankan pada hasil proyek yang akan dibuat dalam menggunakan proses pembelajaran yang sesuai dengan *project based learning*. Hal ini sesuai dengan pendapat Aunurrahman (2010) yaitu penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang peserta didik terhadap pelajaran, menumbuhkan serta meningkatkan motivasi peserta didik.

Penelitian yang lainnya dilakukan oleh Suarni dkk (2014) dengan judul "Pengaruh model pembelajaran berbasis *project* terhadap minat dan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Gugus 1 kecamatan Kuta", menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan minat belajar secara signifikan antara peserta didik yang mengikuti model pembelajaran yang berbasis proyek dan dengan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan peserta didik yang mengikuti model pembelajaran konvensional terdapat perbedaan minat belajar dan hasil belajar peserta didik secara simultan antara peserta didik yang mengikuti model pembelajaran berbasis proyek dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Namun, penelitian ini tidak menunjukkan sintak dari proses model pembelajaran berbasis proyek, sehingga sulit untuk dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Terkait dengan permasalahan diatas Wena (2012)

menyatakan bahwa kelebihan dari *project based learning* antara lain yaitu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, membuat peserta didik lebih aktif dalam memecahkan masalah atau problem yang kompleks, meningkatkan kolaborasi, mendorong peserta didik untuk mengembangkan keterampilannya, serta meningkatkan kemampuan studi pustaka ketika menggunakan sintak model tersebut dengan baik.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut dapat dikatakan bahwa peserta didik yang tidak memiliki motivasi belajar, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar apapun yang terjadi dalam diri peserta didik tersebut. Karena motivasi belajar merupakan hal yang sangat mempengaruhi seorang individu dalam meningkatkan hasil belajarnya (Uno, 2013). Tujuan dari penulisan artikel ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh *project based learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn. Serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat apa saja yang terjadi ketika menggunakan model pembelajaran *project based learning* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

## **II. METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif jenis eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti tentang populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian. Penelitian ini membagi kelompok



menjadi dua yakni kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol, Pada kelompok kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran PKn, sedangkan kelompok kontrol dalam penelitian ini adalah sebagai pembanding untuk kelompok kelas eksperimen, yakni dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis *eksperimen quasi experimental and special design* dan pada penelitian jenis ini dibagi lagi menjadi tiga jenis penelitian, Peneliti mengambil jenis penelitian *eksperimen quasi* dengan jenis penelitian yaitu *two-group post-tes-only design* Untuk mengukur tingkat validitasnya maka dapat digunakan dengan rumus *korelasi point biserial* sedangkan Untuk mengukur reliabilitas soal peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* tingkat reliabilitas setiap item dapat dilakukan dengan membandingkan  $r$  Alpha dengan  $r$  Tabel. Analisis peningkatan motivasi belajar peserta didik yaitu dengan cara membandingkan nilai hasil belajar peserta didik nilai hasil belajar tersebut diuji dengan menggunakan tes uji kemampuan kognitif *post-test* dari kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kelompok kontrol atau kelas kontrol adalah kelompok atau kelas yang tidak diberikan perlakuan apapun atau hanya diberikan perlakuan natural, Secara garis besar dalam penggunaan kelas kontrol hanya mengukur hasil

perbandingan dengan kelompok atau kelas yang mendapatkan perlakuan eksperimen. Penerapan dalam penelitian ini peneliti menggunakan sub-bab yang sama antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah responden sebanyak 20 peserta didik, dalam penelitian ini tidak ada kriteria khusus dalam pemilihan responden hal tersebut murni untuk mendapatkan perbandingan peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah mendapatkan penerapan model konvensional. Sedangkan kelas eksperimen adalah kelompok atau kelas yang diberikan perlakuan berupa variabel bebas oleh peneliti untuk menguji sebab akibat setelah mendapatkan perlakuan tersebut, variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh *project based learning* dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar peserta didik. Penentuan dalam pemilihan responden dalam penelitian ini tidak memiliki kriteria khusus dengan jumlah responden 29 peserta didik, materi atau sub-bab yang digunakan pada penelitian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol membahas materi yang sama dengan tujuan agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat bersifat akurat.

Maka dari itu untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap pengaruh *project based learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan melihat apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap penerapan model konvensional untuk peningkatan motivasi belajar peserta didik pada kelas kontrol, peneliti melakukan *post-test* untuk melihat perbandingan peningkatan motivasi



belajar setelah mendapat perlakuan pada model kelas eksperimen dan motivasi belajar pada kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan dengan cara menguji hasil *post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam menentukan deskripsi presentasi yang diperoleh dapat dibuat tabel kategori dengan perhitungan sebagai berikut:

- a. Presentasi maksimal =  $(5/5) \times 100\% = 100$
- b. Presentasi minimal =  $(1/5) \times 100\% = 20$
- c. Rentang presentasi =  $100\% - 20\% = 80$
- d. Interval kelas presentasi =  $100/5 = 20\%$

**(Tabel 4.1 kreteria peningkatan motivasi belajar)**

Interval	Kreteria
84%-100%	Sangat baik
>68%-84%	Baik
>52%-68%	Cukup baik
>36%-52%	Kurang baik
>20%-36%	Tidak baik

Dari tabel hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol maka dapat diuji dengan menggunakan rumus di atas untuk melihat hasil prosentasi siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik.

- Hasil *post-test* kelas ekperimen = 89,6 %
- Hasil *post-test* kelas kontrol = 55,2%

Berdasarkan hasil analisis *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan presentasi peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn memiliki perbedaan yang sangat signifikan antara kedua kelas

tersebut. Pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 29 orang mendapatkan presentasi 89,6% dari hasil presentasi tersebut menyatakan sangat baik berdasarkan tabel interval kriteria peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan presentasi sangat baik interval 84%-100%. Sedangkan presentasi yang diperoleh pada kelas kontrol dengan jumlah responden 20 orang memperoleh prosentasi 55,2%. Dari hasil presentasi tersebut menyatakan cukup baik berdasarkan tabel kriteria peningkatan motivasi belajar siswa dengan prosentasi cukup baik interval >52%-68%, hal ini menunjukkan bahwa model *project based learning* mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn di SMP.

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan, dua sampel pada penelitian ini yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, untuk melihat perbedaan motivasi belajar setelah mendapat perlakuan dari kedua kelas tersebut, maka peneliti melakukan uji *independent sample t-test* yang diambil dari hasil *post-test* setelah peneliti melakukan perlakuan model eksperimen dan model konvensional. Berikut ini hasil uji *independen sample t-test* pada SPSS versi 22,0 for windows:



**(Tabel. 4.4 Hasil Uji Independent Sample T-Test)**

**Group Statistics**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
motivasi belajar PPKn	Kelas Eksperimen	29	89.66	4.966	.922
	Kelas Kontrol	20	58.95	9.817	2.195

**Independent Samples Test**

		t-test for Equality of Means				
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
motivasi belajar pkn	Equal variances assumed	.000	30.705	2.129	26.422	34.988
	Equal variances not assumed	.000	30.705	2.381	25.809	35.601

Adapun dasar pengambilan keputusan uji *independent samples t-test* adalah jika nilai sig.(2-tailed) < 0.05 maka terdapat perbedaan yang signifikan. Dari hasil uji independet *sample t-test* yang diperoleh di atas yaitu sig.(2-tailed) adalah 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan antara kedua sampel tersebut yaitu sampel kelas eksperimen dan sample kelas kontrol, sehingga penerapan model *project based learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn.

Penghitungan validitas variabel X (pengaruh model *project based learning*) dan variabel Y (motivasi belajar) pada kelas eksperimen, dari tabel tersebut menggambarkan hasil uji validitas pengaruh *project based learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata

pelajaran PKn di SMP, pada variabel X dan Y diatas pertanyaan yang disajikan kepada responden, berjumlah 57 item dan item tersebut menunjukkan hasil yang valid (sah) karena  $R_{hitung} > R_{tabel}$ . Sedangkan pada kelas kontrol terdapat 47 item pertanyaan pada variabel X dan Y dari hasil uji validitas menunjukan bahwa 47 item pertanyaan pada variabel X dan Y menunjukan hasil yang valid karena  $R_{hitung} > R_{tabel}$ . Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji reliabilitas pada kelas eksperimen dengan menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for windows*, didapatkan nilai *cronbach alpha* sebesar 0.669 untuk variabel X dan Y, Karena nilai variabel lebih besar *cronbach alpha* > 0,05 maka dinyatakan *reliable*, nilai tersebut di interprestasikan tinggi, dengan demikian tingkat ketercapaian pengaruh *project based learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn di SMP tinggi sehingga dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat pengumpulan data. Sedangkan berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji reliabilitas pada kelas kontrol dengan menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for windows*, didapatkan nilai *cronbach alpha* sebesar 0.714 untuk variabel X dan Y, Karena nilai variabel lebih besar *cronbach alpha* > 0,05 maka dinyatakan *reliable*, nilai tersebut di interprestasikan tinggi sehingga dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti faktor penghambat dan pendukung dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *project based*



*learning* adalah sebagai berikut: Faktor yang mendukung dalam pembelajaran berbasis proyek yaitu peserta didik lebih termotivasi dan sedikit lebih aktif ketika mengerjakan sebuah proyek yang diberikan, hal ini dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang terjadi. Tidak hanya fokus pada proyek tetapi peserta didik juga sangat berantusias dalam hal mengemukakan pendapat mereka dengan teman kelompok sehingga munculah ide-ide yang kreatif dan dapat mengatasi masalah yang mereka hadapi. Berdasarkan data empiris diatas bahwa adanya peningkatan yang signifikan motivasi belajar peserta didik dengan presentasi sangat baik interval 84%-100%. Sedangkan Faktor penghambat dalam penerapan *project based learning* adalah masih adanya peserta didik yang kurang aktif, hal ini dikarenakan peserta didik masih terkesan malu atau kurang percaya diri, minimnya sumber belajar juga membuat peserta didik terbatas dalam menemukan informasi, dalam penyusunan proyek juga terkendala dengan keterbatasan waktu yang kurang, selain itu penyusunan laporan proyek dan alokasi waktu pembelajaran yang terbatas dan terpotong-potong.

Berdasarkan hasil pembahasan dan didukung oleh data lembar observasi peneliti dengan guru mata pelajaran PKn menunjukkan perbedaan yang signifikan antara penerapan model *project based learning* pada kelas eksperimen dan penerapan model konvensional pada kelas kontrol. Dari hasil lembar observasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran PKn di SMP

menyatakan bahwa penerapan model *project based learning* sangat bagus dan sesuai dengan kurikulum 2013 yang menekankan kepada keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran, peserta didik sangat terlihat antusias dan berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung, namun masih ada kekurangan-kekurangan yang perlu diperhatikan karena model ini membutuhkan persiapan yang matang sehingga peneliti harus memiliki cara atau teknik untuk mengondisikannya dengan baik.

#### **IV. KESIMPULAN**

Hasil olah data yang dilakukan peneliti menggunakan rumus presentasi kriteria peningkatan motivasi belajar oleh Ali (2000) dari hasil *post-test* kedua kelas sampel, kelas eksperimen dan kelas kontrol telah menunjukkan presentasi peningkatan motivasi belajar yang berbeda, Pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 29 orang mendapatkan presentasi 89,6%. Sedangkan presentasi pada kelas kontrol dengan jumlah responden 20 orang memperoleh presentasi 55,2%. Dari hasil presentasi tersebut menyatakan cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa *project based learning* mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn di SMP.

Pengaruh dari *project based learning* dapat dilihat dari hasil *post-test* yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan uji validitas, uji *sampel t test* dan juga uji *reliabilitas* dapat disimpulkan bahwa *project based learning* sangat





mempengaruhi motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn. Sedangkan factor pendukung dalam pembelajaran berbasis proyek ini adalah peserta didik lebih aktif dalam melakukan pengerjaan proyek tersebut, sedangkan factor penghambatnya adalah masih adanya peserta didik yang kurang aktif, hal ini dikarenakan peserta didik masih terkesan malu atau kurang percaya diri. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengaruh model *project based learning* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn oleh karena itu peneliti menyarankan: Kepada guru matapelajaran PKn agar dapat menggunakan model pembelajaran *project based learning* karena peserta didik sangat termotivasi, Agar guru terus mengembangkan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran PKn karena model ini dapat membantu, dan kepada peneliti selanjutnya agar terus menggunakan model *project based learning* dalam

penelitiannya, karena pada penelitian ini belum sempurna, dan jika menggunakan model *project based learning* perlu ditambah dengan model pembelajaran lainnya.

## **REFERENSI**

- Ali, Muhammad. (2000). *Penelitian Kependidikan Prosedur Dan Strategi*. Bandung: Angkasa
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Azwar, Saifuddin. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wena, Made. (2012). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah, B. Uno. (2013). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara

